

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (IAI 2002).

Informasi laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan mengurangi asimetri, yang erat kaitannya dengan teori *Agency*. Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, membantu mengurangi tingkat insider trading dan kebocoran serta rumor di pasar saham (Owusu dan Anshah 2000 dalam Saleh, 2004). Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur UU No 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan keputusan ketua BAPEPAM No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Menurut UU tersebut perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangannya secara periodik tepat waktu. Submisi dan publikasi laporan keuangan tahunan teraudit dan laporan keuangan semitahunan yang tidak teraudit

bersifat wajib, sedangkan pengiriman laporan keuangan triwulanan hanya bersifat sukarela. Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan arus kas, pengungkapan mengenai kebijakan akuntansi dan catatan yang menyertai laporan keuangan. Peraturan ini juga mewajibkan perusahaan mengungkapkan peristiwa penting lain dan informasi seperti merger dan akuisisi, pergantian manajemen puncak dan pergantian auditor perusahaan (Ani, 2000).

BAPEPAM, badan pemerintah yang mengawasi pelaksanaan pasar modal di Indonesia, memperlakukan peraturan keuangan dan mengenakan sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi. Misalnya pada tahun 1999 BAPEPAM mengumumkan telah memberikan peringatan secara resmi dan mengenakan denda sebesar Rp.2,98 miliar kepada 170 perusahaan atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Naim, 1999).

Berkenaan dengan hal tersebut ada beberapa penelitian yang merupakan sebagai suatu kajian literatur mengenai ketepatan waktu pelaporan dan hasilnya dikategorikan menjadi dua tipe. Tipe pertama yang berkaitan dengan dampak ketepatan waktu pelaporan pada keragaman laba saham (Priyastiwi, 2000.; Hidayah, 2000; Jaswadi, 2003). Tipe kedua yang berkaitan dengan pola keterlambatan laporan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan tepat waktu (Na'im, 1999; Bandi dan Harnanto, 2002; Ratnadi, 2003; Ani, 2003; Syafrudin, 2004; Wirakusuma, 2004; Saleh, 2004).

Berdasarkan uraian diatas dan catatan dari Bursa Efek Jakarta yang disampaikan dalam pengumuman No. Peg 157/ BEJ-PSR/ LK/04-2003 tentang

penyampaian laporan keuangan Tahun 2002 yaitu hingga batas waktu yang telah ditentukan, terdapat 86 perusahaan yang tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2003. (*website: <http://www.jsx.co.id>.2003*). Atas hasil kajian penelitian dan kasus di Bursa Efek Jakarta maka kategori penelitian ini adalah tipe kedua. Penelitian ini mengambil judul **Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan “ Apakah faktor rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, item-item luar biasa dan/ kontijensi dan struktur kepemilikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menentukan kedisiplinan atau kepatuhan perusahaan-perusahaan manufaktur dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Jakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dimanfaatkan bagi praktisi manajemen perusahaan, analis keuangan, investor, dan kreditor.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

1.5. Sistematika Penulisan

- Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian
- Bab II Tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis yang terdiri dari teori keagenan, teori kepatuhan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, kendala informasi yang relevan dan andal, ketepatan waktu pelaporan keuangan, telaah literatur dan pengembangan hipotesis.
- Bab III Metode penelitian yang terdiri dari pemilihan sampel dan pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, pengujian hipotesis.
- Bab IV Analisis data
- Bab V Simpulan dan saran
- Daftar Pustaka

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan (*agency relationship*) terdapat suatu kontrak di mana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Saleh (2004). Pihak *principal* juga dapat membatasi divergensi kepentingannya dengan memberikan tingkat insentif yang layak kepada *agent* dan bersedia mengeluarkan biaya pengawasan (*monitoring cost*) untuk mencegah *hazard* dari *agent*. Teori keagenan juga memberikan tiang pokok bagi peranan akuntansi dalam menyediakan informasi dan seringkali diasosiasikan dengan peran *stewardship* akuntansi sehingga hal ini memberikan akuntansi sebagai nilai umpan balik selain nilai prediktifnya (Hendriksen dan Breda, 1992:207). Sebaliknya teori keagenan juga dapat mengimplikasikan adanya asimetri informasi.

2.2. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler dalam

Saleh (2004) terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum yang disebut instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan dalam *tangible insentif*, dan *penalty* yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Seorang individu cenderung mematuhi hukum-hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusunan hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

2.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Empat ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan (IAI, 2002).

2.3.1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini

Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan untuk mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun mungkin tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

2.3.4. Dapat Diperbandingkan

Dapat diperbandingkan memiliki arti bahwa laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama maupun dengan laporan keuangan perusahaan lain pada periode yang sama.

2.4. Kendala Informasi yang Relevan dan Andal

2.4.1. Tepat Waktu

Tepat waktu adalah mempunyai informasi yang berguna bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan, dan ini adalah aspek tambahan dari relevansi. Jika informasi tidak tersedia ketika dibutuhkan atau terdapat penundaan yang semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang disajikan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan yang tepat waktu dan ketentuan informasi yang andal.

Penyediaan informasi yang tepat waktu seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi terjadi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga akan

mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui maka informasi yang dihasilkan mungkin sangat handal, tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan. Oleh karena itu ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan komponen yang penting yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji laporan keuangan, apakah laporan keuangan yang disajikan dapat menimbulkan reaksi investor. Bagi para regulator ketepatan waktu penyampaian waktu laporan keuangan digunakan untuk membuat aturan tentang penyajian laporan keuangan.

2.4.2. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Keseimbangan antara biaya dan manfaat lebih merupakan kendala pervasif daripada karakteristik kualitatif. Manfaat yang dihasilkan informasi harus melebihi biaya penyusunannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu dibebankan oleh pemakai informasi yang menikmati. Manfaat juga dinikmati oleh pemakai lain di samping mereka yang menjadi tujuan informasi. Misalnya penyediaan informasi lanjutan kepada kreditor dapat mengurangi biaya pinjaman yang dibebankan perusahaan. Karena alasan ini maka sulit untuk mengaplikasikan uji biaya manfaat pada kasus tertentu. Namun demikian komite penyusun standar akuntansi keuangan

pada khususnya seperti juga para penyusun dan pemakai laporan keuangan harus menyadari kendala ini.

2.5. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut IAI (2002) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Dalam regulasi informasi keuangan di Indonesia pemerintah telah menetapkan struktur pengaturan informasi melalui UU No 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Selanjutnya BAPEPAM bersama Bursa Efek Jakarta (BEJ) menetapkan keputusan No. 80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala yaitu bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Kemudian IAI (2002) juga menegaskan bahwa suatu perusahaan sebaiknya mengeluarkan laporan keuangannya paling lambat 4 bulan setelah tanggal neraca. Sedangkan faktor-faktor seperti kompleksitas operasi perusahaan tidak cukup

menjadi pembenaran atau ketidakmampuan perusahaan menyediakan laporan keuangan tepat waktu (Na'im, 1999).

Ketepatan waktuan informasi akuntansi menurut SFAC No.2 mengenai karakteristik Kualitatif Informasi akuntansi, yang juga terdapat dalam Hendriksen dan Breda (1992) harus tersedia untuk pembuatan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi informasi, akan tetapi informasi yang relevan akan mustahil jika tidak tepat waktu. Akumulasi, rangkuman, dan publikasi informasi akuntansi seharusnya disampaikan secepat mungkin, untuk menjamin tersedianya informasi terkini bagi penggunaannya. Ketepatan waktu penyampaian informasi juga menyiratkan bahwa pelaporan keuangan harus disampaikan sesering mungkin, sehingga akan mengungkap perubahan situasi dalam perusahaan yang mungkin berdampak pada prediksi dan pengguna informasi (Hidayah, 2000).

2.6. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Literatur pada ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan perusahaan ada dua tipe pokok. Tipe pertama berkaitan dengan pengaruh ketepatan pelaporan yang tepat waktu pada *variabilitas return* saham (Priyastiwati, 2000 dan Jaswadi, 2003). Tipe yang kedua adalah berkaitan dengan dengan pola, kelambatan pelaporan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan yang tepat waktu (Naim, 1999 dan Owusu Ansah, 2000 dalam Ani, 2003). Penelitian ini memilih meneliti pada tipe

kedua yaitu yang berkaitan dengan faktor-faktor ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Na'im (1999) menguji ketidakpatuhan perusahaan terhadap peraturan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta kepada BAPEPAM. Penelitian tersebut menginvestigasi pengaruh ukuran, profitabilitas dan variabel kesulitan keuangan terhadap ketidakpatuhan atas aturan ketepatan waktu informasi. Hasil menunjukkan perusahaan yang patuh memiliki total *asset*, penjualan, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan pertumbuhan laba yang tinggi dan rasio hutang terhadap modal modal yang lebih rendah daripada perusahaan yang tidak patuh. Akan tetapi kecuali ROA, perbedaan-perbedaan tersebut tidak signifikan.

Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) melakukan investigasi empiris pada ketepatan waktu pelaporan tahunan 47 perusahaan *non financial* yang *listing* di *Zimbabwe Stock Exchane* dan juga melaporkan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan yang tepat waktu oleh perusahaan tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah: *size*, *profit*, *gear*, *extra*, *month*, *opera*, dan *age*. Hasil analisis diskriptif mengindikasikan bahwa 98% perusahaan sampel melaporkan secara cepat ke publik dalam periode yang ditentukan oleh pengatur. *Two stage least squares (2SLS) regression* mengidentifikasi bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan secara statistik signifikan menjelaskan perbedaan dalam ketepatan waktu laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan sampel.

Berdasarkan penelitian tersebut diatas maka beberapa variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

2.6.1. Rasio *Gearing*

Gearing ratio merupakan salah satu rasio *financial leverage*. Menurut Weston dan Copenland (1995;238) bahwa *ratio leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang. *Gearing ratio* digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang terhadap total asset yang dimiliki perusahaan (Owusu dan Ansah,2000) dalam Ani (2003).

Hubungan antara pelaporan yang tepat waktu dengan tingkat total aktiva perusahaan yang dibiayai dengan modal *return* tetapi itu tidak jelas. Walaupun ada dua pendapat dalam literatur tentang hubungan *gearing* dengan keterlambatan waktu pelaporan pendapat pertama menyatakan perusahaan yang *gearingnya* tinggi melaporkan lebih cepat dibandingkan perusahaan yang *gearingnya* rendah. Alasannya karena perusahaan yang *gearingnya* lebih tinggi mempunyai insentif untuk berinvestasi secara sub-optimal, *debt holder* khusus memasukkan ketentuan dalam perjanjian hutang untuk memaksa aktivitas manajemen (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Saleh (2004).

Pendapat kedua dari Owusu - Ansah (2000) dalam Ani (2004) menyatakan *gearing* biasanya berhubungan negatif dengan pelaporan yang tepat waktu pada dua dasar. Pertama rasio *gearing* yang tinggi meningkatkan probabilitas kegagalan perusahaan, dan meningkatkan probabilitas yang dituntut auditor eksternal. Kedua audit pada hutang secara relatif menghabiskan banyak waktu dibandingkan audit pada

modal khususnya jika jumlah debtholder besar. *Gearing* dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio kewajiban jangka panjang terhadap aktiva (Ani, 2003).

Tingginya rasio *gearing* (*financial leverage*) mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Resiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen cenderung akan menghapus informasi tersebut dalam neraca dan mencatatnya sebagai *leasing*.

H₁: Rasio *gearing* mempunyai pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.6.2. Profitabilitas

Profitabilitas diperkirakan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan perusahaan. Perusahaan yang menderita rugi akan meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari biasanya. Di lain pihak perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung mengharapkan penyelesaiannya audit sesegera mungkin agar dapat segera menerbitkan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit (Ratnandi, 2003).

Rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan (Ani, 2003). Ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk

menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat. Ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu dan sebaliknya.

H₂ : Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.6.3. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ketepatwaktuan laporan keuangan tahunan merupakan fungsi dari ukuran perusahaan yang melaporkan. Biasanya perusahaan besar adalah penyampai laporan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil karena mereka memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi serta sistem informasi yang lebih canggih. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian intern yang kuat dengan konsekuensi auditor menghabiskan lebih sedikit waktu dalam melakukan pengujian ketaatan dan pengujian substantive maka penundaan audit diminimalisir dan hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat ke publik (Ratnadi, 2003).

Anomali ukuran perusahaan lebih disebabkan oleh operasi ketersediaan informasi yang terpublikasi. Jumlah informasi yang terpublikasi untuk perusahaan meningkat sesuai dengan peningkatan ukuran perusahaan. Bukti empiris dari penelitian Atiase dan Freeman (Prasetyo, 2000) dalam Saleh (2004) menunjukkan

bahwa ketersediaan informasi adalah suatu fungsi dari ukuran perusahaan. Owusu dan Ansah (2000) dalam Ani (2003) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan merupakan prediktor signifikan dari ketepatan waktu pelaporan. Sedangkan hasil penelitian Na'im (1999) dan Respati (2001) dalam Saleh (2004) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₃ : Ukuran perusahaan (*size*) mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.6.4. Umur Perusahaan (*Age*)

Siklus hidup perusahaan secara eksplisit mempunyai tujuan jangka panjang yang dapat menghasilkan keuntungan *finansial* dan meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu diperlukan *capability system* informasi yang dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan suatu perusahaan. Owusu dan Ansah (2000) dalam Ani (2004) menyatakan ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntanya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan oleh perusahaan dipengaruhi oleh umur perusahaan (perkembangan dan pertumbuhannya). Owusu dan Ansah dalam Ratnadi

(2001) mengemukakan bahwa umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan tahunan ke publik. Pengurangan dalam pelaporan akan terjadi ketika perusahaan semakin sering membuat laporan keuangan tahunan, hal ini didasarkan pada kurva pembelajaran. Perusahaan yang sudah mapan yang umurnya lebih lama cenderung untuk menjadi lebih trampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan pengeluaran informasi ketika diperlukan pengalaman belajarnya.

H₄ : Umur Perusahaan (*age*) mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.6.5. Item Item Luar Biasa Dan / Atau Kontijensi

Item-item luar biasa mencerminkan suatu kejadian material yang tidak berulang-ulang yang timbul dari aktivitas bisnis atau ekonomi yang bukan merupakan bagian dari operasi normal perusahaan. Sedangkan item-item kontijensi berkaitan dengan kondisi atau situasi pada tanggal neraca (*balance sheet date*), yang pengaruh *finansialnya* akan ditentukan oleh kejadian mendatang yang mungkin terjadi ataupun tidak (IASB, 1995:182). Perusahaan-perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa dan /atau kontijensi lebih cenderung mengeluarkan laporan keuangan tahunan lebih lambat jika dibandingkan perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa dan /atau kontijensi. (Owusu dan Ansah, 2000) dalam Saleh (2004).

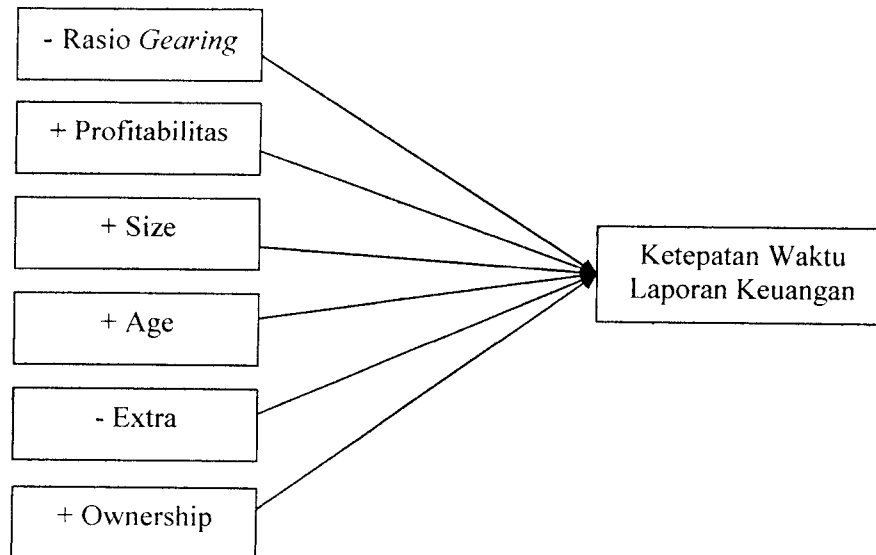
H₅ : Item-item luar biasa dan/atau kontijensi mempunyai pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.6.6. Struktur Kepemilikan

Menurut Mello dan Pearson (Saleh, 2004) bahwa struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan oleh pihak dalam. Pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan manajer, dimana kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar untuk terlibat dengan urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Dalam struktur kepemilikan bahwa pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi.

H₆ :Struktur kepemilikan (*ownership structure*) mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.7. Kerangka Pemikiran Teoritis



Keterangan:

1. Rasio *gearing* dan item-item luar biasa dan/atau kontijensi mempunyai pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan (*age*), dan struktur kepemilikan (*ownership structure*) mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ sebanyak 178 dan sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan untuk menentukan besarnya sampel menggunakan tabel *Krejcie dan Nomogram Harry King* sebesar 63 perusahaan selama 4 tahun sehingga dari jumlah sampel sebanyak 252 (63x4) (Sugiyono, 2004) yang dapat dilihat pada lampiran 10 dan berdasarkan pendekatan formula tersebut maka jumlah sampel penelitian dapat ditentukan. Adapun kriteria sampel yang dimaksud adalah perusahaan manufaktur yang *listed* selama empat tahun berturut-turut, dan menyampaikan laporan keuangan tahun 2000, 2001, 2002 dan 2003 yang dipublikasikan serta tanggal laporan manajemen (direksi) dan tanggal penandatanganan oleh auditor. Dari kriteria sampel, dapat diperoleh perusahaan yang menjadi sampel seperti pada lampiran 1.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan dan sumber data dari ICMD yang terdapat di *Capital Market Reference Center (CMRC)* Bursa Efek Jakarta dan *Jakarta Stock Exchange*. Adapun data sekunder berasal dari *annual report* perusahaan-perusahaan manufaktur untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2000, 2001, 2002 dan 2003.

3.2. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Terikat: Ketepatan Waktu (*Time*)

Berdasarkan Undang-Undang No.8 tahun 1995 dan Kep-No 80/PM/1996 bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari setelah tahun buku berakhir atau batas akhir penyampaian laporan tanggal 30 April tahun berikutnya. Perusahaan dikategorikan tidak tepat waktu apabila melaporkan mulai dari berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal 30 April. Ketepatan diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana kategori 0, untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu.

2. Variabel Bebas

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel-variabel dalam penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) yang meliputi Rasio *Gearing* (GEAR), Profitabilitas (PROFIT), Ukuran Perusahaan (SIZE), Umur Perusahaan (AGE), Item-item luar biasa dan /atau kontijensi (EXTRA), Struktur Kepemilikan (OWN). Berikut merupakan penjabaran dari masing-masing variabel:

1) Rasio *Gearing* (GEAR)

Rasio *gearing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Untuk perhitungan *gearing* misalnya pada perusahaan AALI (Astra Agro Lestari Tbk.)

$$\text{Gearing Tahun 2000} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$\text{Gearing Tahun 2000} = \frac{\text{Rp.926.921.000,-}}{\text{Rp.754.800.000,-}}$$

$$\text{Gearing Tahun 2000} = 1,228035$$

Dengan cara yang sama *gearing* untuk perusahaan yang lain tahun 2000-2003 dapat dilihat pada lampiran 2 .

2) Profitabilitas (PROFIT)

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) yang diukur berdasarkan model yang digunakan oleh Weston dan Copeland (1995:204) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Untuk perhitungan *return on asset* (ROA) yang merupakan rasio *profit* misalnya pada perusahaan AALI (Astra Agro Lestari Tbk.)

$$\text{Return On Asset (ROA) Tahun 2000} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva.}}$$

$$\text{Return On Asset (ROA)Tahun 2000} = \frac{\text{Rp. 70.371.000,-}}{\text{Rp. 2.382.202.000,-}}$$

$$\text{Profit Tahun 2000} = 0,02954.$$

pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pemakai tertentu.

2.3.2. Relevan

Informasi bermanfaat jika informasi tersebut relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan pemakai dengan membantu mereka membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi masa lalu.

Peran informasi dalam peramalan dan penegasan berhubungan dengan satu sama lain misalnya, informasi struktur dan besarnya aktiva yang dimiliki bermanfaat bagi pemakai ketika mereka berusaha meramalkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan bereaksi terhadap informasi yang disajikan.

2.3.3. Keandalan

Informasi akan bermanfaat jika informasi tersebut andal atau reliabel. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur (*faithfull repretation*) dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Dengan cara yang sama *profit* untuk perusahaan yang lain tahun 2000-2003 dapat dilihat pada lampiran 3.

3) Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *market value* atau *market capitalization* yaitu harga pasar yang dikalikan dengan jumlah saham beredar. Untuk perhitungan *size* yang merupakan rasio *profit* misalnya pada perusahaan AALI (Astra Agro Lestari Tbk.) :

Size Tahun 2000 = Harga Pasar x Jumlah Saham Beredar.

Size Tahun 2000 = Rp. 1.075,- x 1.547.500

Size Tahun 2000 = 1.663.562.500

Dengan cara yang sama *size* untuk perusahaan yang lain tahun 2000-2003 dapat dilihat pada lampiran 4.

4) Umur Perusahaan (AGE)

Idealnya umur perusahaan harusnya diukur dengan berdasarkan tanggal pada saat berdirinya perusahaan yang bersangkutan. Untuk penelitian ini menggunakan tanggal listing. Perhitungan umur perusahaan (*age*) misalnya pada perusahaan AALI (Astra Agro Lestari Tbk.) berdasarkan tanggal listing 9 Desember 1997. Dengan cara yang sama *size* untuk perusahaan yang lain tahun 2000-2003 dapat dilihat pada lampiran 5.

5) Item-item luar biasa dan /atau kontijensi (EXTRA)

Item-item luar biasa dan /atau kontijensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah diukur dengan variabel *dummy* dimana kategori 0 untuk perusahaan

yang tidak melaporkan item-item luar biasa dan /atau kontijensi dan kategori 1 untuk perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa dan /atau kontijensi. Untuk perhitungan item-item luar biasa dan /atau kontijensi (*extra*) misalnya pada perusahaan AALI (Astra Agro Lestari Tbk.) pada tahun 2000 tidak melaporkan item-item luar biasa dan /atau kontijensi maka dikategorikan 0. Dengan cara yang sama perhitungan item-item luar biasa dan /atau kontijensi (*extra*) untuk perusahaan yang lain tahun 2000-2003 dapat dilihat pada lampiran 6.

6) Struktur Kepemilikan (OWN)

Konsentrasi kepemilikan pihak luar dalam penelitian ini diukur dengan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh *outsider ownership*. Untuk perhitungan kepemilikan (*own*) misalnya pada perusahaan AALI (Astra Agro Lestari Tbk.) pada tahun 2000 memiliki kepemilikan terbesar 99.9 %. oleh perusahaan Astra Internasional Tbk. Dengan cara yang sama perhitungan kepemilikan (*own*) untuk perusahaan yang lain tahun 2000-2003 dapat dilihat pada lampiran 7.

3.3. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan *pooling data* (Gujarati, 2003) karena adanya kombinasi antara *time series* dan *cross section* data. Struktur model statistik penelitian adalah regresi berganda dengan variabel terikatnya adalah *dummy (limited dependent variable)*.

Formulasi dapat ditulis dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1 \text{GEAR} + \beta_2 \text{PROFIT} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{AGE} + \beta_5 \text{EXTRA} + \beta_6 \text{OWN} + \varepsilon$$

Keterangan:

- TIME : Ketepatan waktu penyampaian pelaporan (*dummy*; 0=tidak tepat waktu dan 1= tepat waktu)
- GEAR : Rasio *gearing*
- PROFIT : *Return on asset*
- SIZE : *Market value*
- AGE : Tanggal *listed* perusahaan di pasar modal (Bursa Efek Jakarta)
- EXTRA : Item-item luar biasa dan/atau kontijensi (*dummy*; 0=tidak melaporkan dan 1= melaporkan)
- OWN : Struktur kepemilikan saham perusahaan
- ε : Variabel gangguan

3.4. Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang digunakan untuk pembuktian hipotesa adalah metode statistik regresi berganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mencari adanya pengaruh antara variabel yang terkait, dengan satu atau lebih variabel bebas dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Untuk menguji tingkat signifikan dan koefisien regresi dalam menerima atau menolak dapat H_0 dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis penelitian menjadi hipotesis statistik

a. 1) $H_{01} : \beta_1 \geq 0$

Artinya Rasio *gearing* tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) $H_{a1} : \beta_1 < 0$

Artinya Rasio *gearing* mempunyai pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. 1) $H_{o2} : \beta_2 \leq 0$

Artinya profitabilitas tidak mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) $H_{a2} : \beta_2 > 0$

Artinya profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. 1) $H_{o3} : \beta_3 \leq 0$

Artinya ukuran perusahaan (*size*) tidak mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2) $H_{a3} : \beta_3 > 0$

Artinya Ukuran perusahaan (*size*) mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

d. 1) $H_{o4} : \beta_4 \leq 0$

Artinya umur perusahaan (*age*) tidak mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) $H_{a4} : \beta_4 > 0$

Artinya umur perusahaan (*age*) mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

e. 1) $H_{05} : \beta_5 \geq 0$

Artinya item-item luar biasa dan/atau kontijensi (*EXTRA*) tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) $H_{a5} : \beta_5 < 0$

Artinya Item-item luar biasa dan/atau kontijensi (*EXTRA*) mempunyai pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

f. 1) $H_{06} : \beta_6 \leq 0$

Artinya struktur kepemilikan (*ownership structure*) tidak mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) $H_{a6} : \beta_6 > 0$

Artinya struktur kepemilikan (*ownership structure*) mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2. Menentukan tingkat signifikansi 5 %
3. Menentukan tingkat probabilitas
4. Membuat kriteria pengujian

Untuk menentukan apakah tes statistik jatuh pada daerah penerimaan atau penolakan. Bila nilai probabilitas < tingkat signifikansi, maka test statistik jatuh pada daerah penolakan.

5. Membuat keputusan yang sesuai dengan hasil pengujian

BAB IV

ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan hasil-hasil pengujian hipotesis penelitian. Bagian pertama menyajikan statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan.

4.1. Statistik Deskriptif

Proses pemilihan sampel menghasilkan 63 perusahaan untuk periode penelitian tahun 2000 sampai 2003. Observasi dilakukan dengan *time series*. Untuk memperoleh gambaran umum sampel data penelitian bisa dilihat statistik deskriptif penelitian seperti pada tabel 4.1 yang menyajikan statistik deskriptif data sampel.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Data Sampel Penelitian
Descriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gear	252	0.00	44.96	2.2674	5.03966
Profit	252	-3.79	313.34	1.5640	20.2034
Size	252	0.00	5.85E+10	1.07E+09	5351395740.7
Age	252	0.00	53.00	19.6230	9.26141
Extra	252	0.00	1.00	0.5317	0.49998
Own	252	19.78	3718.00	71.7175	231.49410
Time	252	0.00	1.00	0.8690	0.33802

Sumber : Data diolah,2005

Variabel *gearing* yang merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri selama periode empat tahun menunjukkan rata-rata

2,2674 dengan standar deviasi 5,03966 sedangkan nilai minimum dan maximum antara 0,00 dan 44,96.

Variabel *Profitabilitas* yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva (*return on asset*) menunjukkan rata-rata 1,5640 dengan deviasi standar 20,20234. Sedangkan nilai minimum dan maximum antara -3,79 dan 313,34.

Variabel ukuran perusahaan (*size*) dalam penelitian ini menggunakan market value atau market capitalization yaitu perkalian antara harga pasar dengan jumlah saham beredar menunjukkan rata-rata 1.070.000.000 dengan deviasi standar 5.351.395.740,7 sedangkan nilai minimum dan maximum antara 0,000 dan 58.500.000.000.

Variabel umur perusahaan (*age*) dalam penelitian ini menggunakan tanggal *listed* perusahaan di pasar modal menunjukkan rata-rata 19,6230 dengan deviasi standar 9,26141 sedangkan nilai minimum dan maximum antara 0,00 dan 53.

Variabel *extra* yang merupakan variabel *dummy* dengan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa atau kontijensi dan kategori 1 untuk perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa atau kontijensi menunjukkan rata-rata 0,5317 dengan deviasi standar 0,49998 sedangkan nilai minimum dan maximum antara 0 dan 1.

Variabel *ownership* yang merupakan prosentase kepemilikan terbesar yang dimiliki oleh *outsider ownership* menunjukkan rata-rata 71,7175 dengan deviasi standar 231,49410 sedangkan nilai minimum dan maximum antara 19,78 dan 3.718,00.

Variabel *time* yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini dimana dengan kategori 0 untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu dan 1 untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tepat waktu menunjukkan rata-rata 0,8690 dengan deviasi standar 0,33802 sedangkan nilai minimum dan maximum antara 0 dan 1.

4.2. Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam pembahasan ini adalah analisis Regresi Linear Berganda. Model ini dipilih untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa faktor *gearing* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan, faktor *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan, faktor *ukuran perusahaan (size)* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan, faktor *umur perusahaan (age)* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan, faktor *extraordinary (extra)* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan, dan faktor *kepemilikan (own)* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan,

4.2.1. Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian yang menyatakan bahwa variabel faktor *gearing* (*gear*), faktor *profitabilitas* (*profit*), faktor *ukuran perusahaan* (*size*), faktor umur perusahaan (*age*), faktor *extraordinary* (*extra*), dan faktor kepemilikan (*own*) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan (*time*) perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan.

Adapun formula dari model Regresi Berganda untuk faktor *gearing* (*gear*), faktor *profitabilitas* (*profit*), faktor *ukuran perusahaan* (*size*), faktor umur perusahaan (*age*), faktor *extraordinary* (*extra*), dan faktor kepemilikan (*own*) dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan (*time*) adalah :

$$Time = a + b_1 gear + b_2 profits + b_3 size + b_4 age + b_5 extra + b_6 own + e$$

Untuk mendapatkan hasil perhitungan regresi linier berganda digunakan program *SPSS For Windows*. Berikut ini adalah Tabel 4.2 perhitungan estimasi regresi linier berganda:

Tabel 4.2
Estimasi Regresi Linier Berganda

Variabel	Regression Coefficient	t (dF=93)	Probabilitas	Beta Coefficient
Konstanta	0,717	13,356	0,000	
<i>Gearing</i> (<i>gear</i>)	-0,002	-0,396	0,693	-0,028
<i>Profitabilitas</i> (<i>profit</i>)	0,000	0,463	0,644	0,028
<i>Ukuran prshn</i> (<i>Size</i>)	0,000	-0,875	0,383	-0,054
Umur prsh (<i>age</i>)	0,010	4,384	0,000	0,269
<i>Extraordinary</i> (<i>extra</i>)	-0,074	-1,787	0,075	-0,110
Kepemilikan (<i>own</i>)	0,000	0,868	0,386	0,063

Sumber : Data Diolah , 2005.

Std. Error of Est. = 0,32698	Multiple R = 0,294
Adjusted R Squared = 0,064	F Ratio = 3,872
R Squared = 0,087	Probabilitas = 0,001

Dari perhitungan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program *SPSS For Windows* maka akan didapat hasil sebagai berikut :

$$Y = 0,717 - 0,002 \text{ Gear} - 0,000 \text{ Profit} + 0,000 \text{ Size} + 0,010 \text{ Age} - 0,074 \text{ Extra} + 0,000 \text{ Own}.$$

Dari persamaan di atas, terlihat konstanta sebesar 0,717, hal ini berarti apabila tidak ada perubahan faktor *gearing (gear)*, faktor *profitabilitas (profit)*, faktor *ukuran perusahaan (Size)*, faktor umur perusahaan (*age*), faktor *extraordinary (extra)*, dan faktor kepemilikan (*own*) maka ketepatanwaktuan (*time*) sebesar 0,717.

Dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,693 yang di atas 0,05 maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *gearing (gear)* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan adalah tidak terbukti kebenarannya dan menunjukkan pengaruh yang negatif. Variabel *gearing (gear)* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan (*time*) perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dengan koefisien regresi sebesar - 0,002. Hal ini berarti apabila *gearing (gear)* meningkat satu satuan maka ketepatanwaktuan (*time*) akan menurun sebesar - 0,002 dengan anggapan bahwa variabel faktor *profitabilitas (profit)*, faktor *ukuran perusahaan (Size)*, faktor umur perusahaan (*age*), faktor *extraordinary (extra)*, dan faktor kepemilikan (*own*) adalah tetap.

Dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,644 yang di atas 0,05 maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *profitabilitas (profit)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan adalah tidak terbukti kebenarannya dan menunjukkan pengaruh yang positif. Variabel *profitabilitas (profit)* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan (*time*) perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,000. Hal ini berarti apabila *profitabilitas (profit)* meningkat satu satuan maka ketepatanwaktuan (*time*) akan meningkat sebesar 0,000 dengan anggapan bahwa variabel faktor *gearing (gear)*, faktor *ukuran perusahaan (Size)*, faktor umur perusahaan (*age*), faktor *extraordinary (extra)*, dan faktor kepemilikan (*own*) adalah tetap.

Dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,383 yang di atas 0,05 maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *ukuran perusahaan (size)* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan adalah tidak terbukti kebenarannya dan menunjukkan pengaruh yang positif. Variabel *ukuran perusahaan (Size)* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan (*time*) perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,000. Hal ini berarti apabila *ukuran perusahaan (Size)* meningkat satu satuan maka ketepatanwaktuan (*time*) akan meningkat sebesar 0,000 dengan anggapan bahwa variabel *gearing (gear)* faktor

profitabilitas (profit), faktor *ukuran perusahaan (size)*, faktor umur perusahaan (*age*), faktor *extraordinary (extra)*, dan faktor kepemilikan (*own*) adalah tetap.

Dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,000 yang di bawah 0,05 maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel umur perusahaan (*age*) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan adalah terbukti kebenarannya dan menunjukkan pengaruh yang positif. Variabel faktor umur perusahaan (*age*) merupakan variabel yang mempengaruhi ketepatanwaktuan (*time*) perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,010. Hal ini berarti apabila faktor umur perusahaan (*age*) meningkat satu satuan maka ketepatanwaktuan (*time*) akan meningkat sebesar 0,010 dengan anggapan bahwa variabel faktor *gearing (gear) profitabilitas (profit)*, faktor *ukuran perusahaan (Size)*, faktor *extraordinary (extra)*, dan faktor kepemilikan (*own*) adalah tetap.

Dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,075 yang di atas 0,05 maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *extraordinary (extra)* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan adalah tidak terbukti kebenarannya tetapi menunjukkan pengaruh yang negatif yang sesuai dengan logika teori atau (hipotesis). Variabel faktor *extraordinary (extra)*, merupakan variabel yang tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan (*time*) perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dengan koefisien regresi sebesar -0,074. Hal ini

berarti apabila *extraordinary* (*extra*) meningkat satu satuan maka ketepatanwaktuan (*time*) akan menurun sebesar 0,074 dengan anggapan bahwa variabel *gearing* (*gear*) faktor *profitabilitas* (*profit*), faktor ukuran perusahaan (*Size*), faktor umur perusahaan (*age*), dan faktor kepemilikan (*own*) adalah tetap.

Dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,386 yang di atas 0,05 maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kepemilikan (*own*) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan adalah tidak terbukti kebenarannya tetapi menunjukkan pengaruh yang positif. Variabel faktor kepemilikan (*own*) merupakan variabel yang tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan (*time*) perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,000. Hal ini berarti apabila kepemilikan (*own*) meningkat satu satuan maka ketepatanwaktuan (*time*) akan meningkat sebesar 0,000 dengan anggapan bahwa variabel *gearing* (*gear*) faktor *profitabilitas* (*profit*), faktor ukuran perusahaan (*size*), faktor umur perusahaan (*age*), dan faktor *extraordinary* (*extra*), adalah tetap.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa:

1. Variabel *gearing* (*gear*) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu (*time*) perusahaan dalam melaporkan keuangan tetapi menunjukkan pengaruh yang negatif artinya kesesuaian tanda negatif tersebut memberikan indikasi bahwa perusahaan akan menunda pelaporan keuangan jika mengalami kesulitan keuangan (berita buruk) atau perusahaan akan lebih cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangannya jika mempunyai kondisi rasio *gearing* yang tinggi.
2. Variabel *profitabilitas* (*profit*) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu (*time*) perusahaan dalam melaporkan keuangan tetapi menunjukkan pengaruh yang positif artinya semakin tinggi *profit* maka perusahaan dalam melaporkan keuangan akan semakin tepat waktu, hal ini menunjukkan tanda yang sesuai dengan logika teori (hipotesis).
3. Variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (*time*) perusahaan dalam melaporkan keuangan tetapi berpengaruh positif artinya meskipun ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh signifikan tetapi mempunyai tanda yang sesuai dengan logika teori (hipotesis). Selanjutnya tanda positif pada variabel ini memberikan indikasi bahwa perusahaan

besar akan lebih cenderung untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya di banding perusahaan kecil, hal ini disebabkan perusahaan besar lebih banyak mendapat perhatian dan tekanan publik (para investor) untuk memberikan informasi secara tepat waktu.

4. Variabel umur perusahaan (*age*) berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan (*time*) perusahaan dalam melaporkan keuangan dan menunjukkan hubungan yang positif artinya umur perusahaan (*age*) memberikan indikasi bahwa perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua akan lebih cenderung untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya di banding perusahaan yang umurnya lebih muda karena lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.
5. Variabel extraordinary (*extra*) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatanwaktuan (*time*) perusahaan dalam melaporkan keuangan tetapi menunjukkan pengaruh yang negatif. Artinya extraordinary (*extra*) juga mempunyai tanda sesuai dengan logika teori. Tanda tersebut memberikan indikasi bahwa perusahaan akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan jika melaporkan item-item luar biasa dan atau kotijensi dan sebaliknya.
6. Variabel kepemilikan (*own*) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatanwaktuan (*time*) perusahaan dalam melaporkan keuangan tetapi menunjukkan pengaruh yang positif artinya apabila diinterpretasikan tanda positif tersebut memberikan indikasi bahwa kepemilikan (*own*) mempunyai kekuatan

untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen untuk menyampaikan informasi keuangan secara tepat waktu.

7. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Hal ini disebabkan kemungkinan karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang representatif.
8. Variabel yang paling berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan (*time*) melaporkan laporan keuangan adalah variabel umur perusahaan (*age*) dengan koefisien beta (β) terbesar yaitu 0,269.

2.2 Saran

1. Penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih representatif dan selektif secara random, serta waktu yang lebih lama kemungkinan memberikan hasil yang berbeda dan lebih baik.
2. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel yang lain dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Na'im, *Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 14, No 2, 1999, Hal 85-100.
- Bandi dan Santoso Tri Harnanto, *Ketepatan Waktu atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 4, No 2, Hal 155-164.
- Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, Alih Bahasa Zain S., Erlangga, Jakarta, 2003.
- Heti Nur Ani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan Yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, Tesis Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta, 2003.
- Jaswadi, *Dampak Kecepatan Publikasi Atau Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Koefisien Respon Laba*, Tesis Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta, 2004.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Made Gede Wirakusuma, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi empiris mengenai Keberadaan divisi internal Audit Pada Perusahaan-Perusahaan Yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*, Tesis Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2004.
- M. Syafrudin, *Pengaruh Ketidaktepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Earning response Coefficien : Studi di Bursa Efek Jakarta*, SNA VII Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004.
- Ni Made Dwi Ratnadi, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Tahunan Ke Publik (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta)*, Tesis Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta, 2003.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Kedua, 2004.

- Nunung Nurul Hidayah, *Analisis Kegunaan Informasi Laba Tepat Waktu*, Tesis Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta, 2004.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi I, BPFE, Yogyakarta.
- Priyastiwi, *Analisis Efek Interaksi antara Tipe Earning Dan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Terhadap Return Saham*, Tesis Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta, 2000.
- Rachmaf Saleh, *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta* , SNA VII Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004.
- Soehardi Sigit, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Bisnis Manajemen*, Lukman Offset, Yogyakarta, 1999.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Pertama, CV Alfabeta Bandung, 2004.
- Weston, Fred J.&Thomas E, Copeland, *Manajemen Keuangan*, Edisi Sembilan. Jilid 1, Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR PERUSAHAAN

NO	NAMA PERUSAHAAN	NO	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI Astra Agro Lestari Tbk.	33	GDYR Good Year Indonesia
2	AKPI Argha Karya Prima Industry	34	GJTL Gajah Tunggal
3	ARNA Arwana Citra Mulia	35	HEXA Hexindo Adi Perkasa
4	ASIA Asia Grain Internasional Tbk.	36	IMAS Indo Mobil Sukses Tbk
5	ASII Astra Internasional Tbk.	37	INOS Indospring Tbk.
6	SRSN Sarasa Nugraha	38	INTA Intraco Penta
7	AUTO Astra Otoparts Tbk.	39	NISP Nipress Tbk
8	BATA Sepatu Bata Tbk	40	SMSN Selamat Sempurna
9	TRPK Multi Agro Persada	41	BUDI Budi Acid Jaya
10	BRPT Barito Pasific Timber	42	ETWA Eterindo Wahanatama Tbk
11	ACAP Adhi Candra Automotive	43	POLY Polysindo Eko Perkasa
12	CNTX Century Textile Industry Tbk.	44	TCID Tancho Indonesia Tbk.
13	CTRS Ciputra Surya Tbk.	45	MLPL Multipolar Tbk
14	DART Duta Anggada Realty Tbk.	46	MTDL Metrodata Electronics Tbk
15	TIRT Tirta Mahakam Plywood Industry	47	SUBA Suba Indah Tbk.
16	DUSC Daya Sakti Unggul	48	TBLA Tunas Baru Lampung Tbk.
17	DUTI Duta Pertiwi	49	LION Lion Metal Works Tbk
18	IKAI Inti Keramik Alamasrilunds	50	PICO Pelangi Indah Canindo Tbk
19	IKBI Sumi Indokabel Tbk.	51	KBLM Kabelindo Murni Tbk
74	ASGR Astra Gaphia	82	AQUA Aqua Golden Mississippi Tbk
64	KICI Kedaung Indah Can	53	ADHI Adhi Karya
22	ISAT Indosat Tbk.	54	UNTR United Tractors Tbk.
23	JAKA Jaka Artha Graha Tbk	55	JECC Jembo Cable Company
24	KIJA Kawasan Industri Kababeka	56	UNVR Unilever Indonesia Tbk.
25	KPIG Krida Perdana Indah Graha	57	ADES Ades Alfindo Putrasetia Tbk
26	LIMAS Limas Stokhmindo Tbk.	58	MRAT Mustika Ratu Tbk.
27	LISP London Sumatera	59	PGIN Procter&Gamble Indonesia
28	MDLN Modern Land Realty Ltd	60	ITLS Lautan Luas Tbk.
29	MYTX Apal Citra Centertex	61	KAEF Kimia Farma
30	PRASS Prima Alloy Steel Universal Tbk	62	KBLF Kalbe Farma
31	ADMGT Petrohem Industries	63	KOSI Kedawung Setia Industria
32	BRAM Branta Mulia		

VARIABEL GEARING

No	Nama	Hutang Jangka Panjang			Modal Sendiri			Gearing				
		2000	2001	2002	2003	2000	2001	2002	2003	2000	2001	2002
1	AALI	926,921	881,256	815,367	762,511	754,800	754,800	771,588	1.22804	1.167536	1.067816	0.988236
2	AKPI	247000	286000	167,846	518,899	176,000	176,000	340,000	1.40341	1.625	0.95367	1.526174
3	ARNA	40863	41,798	68,031	55,242	30,000	54,885	90,560	1.3621	0.761556	0.751226	0.610004
4	ASIA	19,672	64,094	2,184	1,563	242,004	242,004	305,887	0.08129	0.264847	0.00714	0.00511
5	ASII	13,308,177	11,668,228	9,280,880	6,165,477	1,248,924	1,376,832	2,017,688	10.6557	8.474693	7.116999	3.055714
6	SRSN	64,570	58,075	48,563	49231	200,220	200,220	220000	0.3225	0.290056	0.242548	0.223777
7	AUTO	292,521	348,371	186,215	82,972	374,965	374,965	377,671	0.78013	0.929076	0.49662	0.219694
8	BATA	6,736	7,259	7,311	7,898	13,000	13,000	13,000	0.51815	0.558385	0.562385	0.607538
9	TRPK	20,441	14,988	7,376	5,354	56,100	56,100	56,100	0.72873	0.267166	0.13148	0.095437
10	BRPT	2	1,976,165	1,973,167	2,238,706	1,400,000	1,400,000	2,617,460	1.4E-06	1.411546	0.765658	0.855297
11	ACAP	3,467	5,097	6,386	8128	67,000	80,400	80,400	0.05175	0.063396	0.079428	0.101095
12	CNTX	29,317	24,833	20,896	13,091	10,000	10,000	10,000	2.9317	2.4833	2.0896	1.3091
13	CTRS	305,996	249,817	143,203	2,001	346,472	477,469	494,716	0.88318	0.523211	0.29994	0.004045
14	DART	89,500	79,200	71,200	70,200	17050	17,050	275,000	5.24927	4.645161	0.258909	0.255273
15	TIRT	10,670	6,357	26,948	25,874	56,000	56,000	56,000	0.19054	0.113518	0.481214	0.462036
16	DUSC	108,156	90,411	72,310	53,382	16,100	16,100	16,100	6.71776	5.61559	4.491304	3.315652
17	DUTI	118,027	414,360	32,134	26,393	693,750	693,750	693,750	0.17013	0.597276	0.046319	0.038044
18	IKAI	895,197	933,267	494,789	458,668	170,000	170,000	225,000	5.26586	5.489806	2.199062	2.038524
19	IKBI	79,688	66,177	1,285	2,072	306,000	306,000	306,000	0.26042	0.216265	0.004199	0.006771
20	ASGR	643,539	593,659	403,839	158,151	130,679	130,679	134,773	4.92458	4.54288	3.068989	1.173462
21	KICI	60,536	52,855	46,099	35,452	69,000	69,000	69,000	0.87733	0.766014	0.668101	0.513797
22	ISAT	3,093,373	5,730,481	3,957,057	7,268,738	517,700	517,700	517,700	5.97522	11.06912	7.643533	14.04044
23	JAKA	3,750	4,295	2,781	2,781	130,000	130,000	130,000	0.02885	0.033038	0.021392	0.021392
24	KIJA	3,024,932	2,845,687	452,282	379,024	67,280	711,600	2,531,256	44.9603	3.998998	0.178679	0.149738
25	KPIG	5,355	1,847	117	9	82,000	83,040	83,949	0.0653	0.022242	0.001394	0.000107
26	LIMAS	4,539	1,519	1,636	8,541	38,160	39,262	9,600	0.11895	0.038689	0.170417	0.899688
27	LISP	68,586	103,171	136,368	168,604	242,807	242,807	242,807	0.28247	0.424909	0.561631	0.694395
28	MDLN	63,257	62,590	506	23,036	412,459	412,459	412,895	0.15337	0.151748	0.001227	0.055791
29	MYTX	72,699	608,404	600,404	1,194,133	533,374	534,667	534,666	0.1363	1.137912	1.122949	2.233419
30	PRASS	30,727	162,156	186,337	107,868	38,000	38,000	58,800	0.80861	4.267263	3.168997	1.83449
31	ADMG	3,455,124	44,528,816	3,819,658	5686504	1,120,000	1,120,000	1120000	3.08493	39.75787	3.410409	5.077236
32	BRAM	10,126	16,248	318,696	128,657	13,163	13,163	13,163	0.76928	1.234369	24.2115	9.77414

VARIABEL GEARING

No	Nama	Hutang Jangka Panjang			Modal Sendiri			Gearing					
		2000	2001	2002	2003	2000	2001	2002	2003	2000	2001	2002	2003
33	GDYR	56,957	54,337	30,626	22,907	41,000	41,000	41,000	41,000	1.3892	1.325293	0.746976	0.558707
34	GJTL	4,091,638	5,074,517	7,460,122	8,950	1,584,000	1,584,000	1,584,000	1,584,000	2.5831	3.203609	4.709673	0.00565
35	HEXA	167,140	39,580	152,317	5,276	84,000	84,000	84,000	84,000	1.98976	0.47119	1.813298	0.06281
36	IMAS	1,230,300	983,887	610,002	1,413.85	498,251	498,251	498,251	498,251	2.46924	1.974681	1.224287	0.002838
37	INOS	128,162	140,123	164,317	0	37,500	37,500	37,500	37,500	3.41765	3.736613	4.381787	0
38	INTA	294,203	330,767	296,404	185527	43,500	43,500	43,500	43,500	6.76329	7.603839	6.813885	4.264989
39	NISP	64,496	24,332	557,953	47384	20,000	20,000	20,000	20,000	3.2248	1.2166	27.89765	2.3692
40	SMSN	111,124	113,479	116,956	0	129,867	129,867	129,867	129,867	0.85568	0.873809	0.900583	0
41	BUDI	663,736	526,823	645,520	639251	131,250	131,250	131,250	131,250	5.05704	4.01389	4.918248	4.870484
42	ETWA	196,151	228,854	2,712,668	47257	484,149	484,149	484,149	484,149	0.40515	0.472693	5.602961	0.097608
43	POLY	349,698	605,806	586,408	497388	2,196,960	2,196,960	2,196,960	2,196,960	0.15917	0.275747	0.266918	0.226398
44	TCID	7,065	7,179	6,166	10,998	78,000	78,000	78,000	78,000	0.09058	0.092038	0.079051	0.141
45	MLPL	93	106,889	208,055	314,409	935,884	935,884	935,884	935,884	9.9E-05	0.114212	0.222309	0.335949
46	MTDL	65,159	36,559	72,008	67,026	33,198	33,198	33,198	33,198	1.96274	0.367084	0.712704	0.663394
47	SUBA	180484	157981	246413	10253	540000	540000	540000	540000	0.33423	0.292557	0.45632	0.018987
48	TBLA	339464	337943	348508	326474	170193	170193	192308	201932	1.99458	1.985646	1.812239	1.616752
49	LION	20919	14348	57	2908	52016	52016	52016	52016	0.40216	0.275838	0.001096	0.055906
50	PICO	27466	29118	22527	46292	67750	67750	67750	265940	0.4054	0.429786	0.332502	0.174069
51	KBLM	303,767	44,694	41,338	31206	252,840	252,840	55,000	252840	1.20142	0.176768	0.7516	0.123422
82	AQUA	10,126	16,248	318,696	204,922	13,163	13,163	13,163	13,163	0.76928	1.234369	24.2115	15.56803
53	ADHI	369876	193554	204519	362787	70000	70000	70000	136000	5.28394	2.765057	2.9217	2.667551
54	UNTR	3,490,545	2,608,465	593,326	669,515	386,400	386,400	386,400	393,610	9.0335	6.750686	1.535523	1.70096
55	JECC	3,389	76,458	35,388	66,229	75,600	75,600	75,600	75,600	0.04483	1.011349	0.468095	0
56	UNVR	104,689	133,808	113,212	20,817	76,300	76,300	76,300	76,300	1.37207	1.753709	1.483775	0.868008
57	ADES	112,608	73,316	52,906	20,817	76,000	76,000	76,000	76,000	1.48168	0.964684	0.696132	0.273908
58	MIRAT	5,288	394	849	975	53,500	53,500	53,500	53,500	0.09884	0.007364	0.015869	0.018224
59	PGIN	11,301	2,055	0	7,151	2,800	2,800	0	2,800	4.03607	0.733929	0	2.553929
60	ITLS	196,642	201,412	208,412	492,354	195,000	195,000	195,000	195,000	1.00842	1.032882	1.068779	2.524892
61	KAEF	7800	49833	46311	39,262	555400	555400	555400	555400	0.0208	0.089725	0.083383	0.070691
62	KBLF	1019031	1030567	230458	263,574	406080	406080	406080	406080	2.50943	2.537842	0.567519	0.649069
63	KOSI	157,350	18,914	24,537	53,573	150,500	150,500	150,500	150,500	1.04551	0.125674	0.163037	0.355567

VARIABEL PROFIT

No	Nama	Laba Bersih				Total Aktiva				Profit			
		2000	2001	2002	2003	2000	2001	2002	2003	2000	2001	2002	2003
1	AALI	70,371	89,285	229,498	280,660	2,382,202	2,498,975	2,611,601	2,843,823	0.02954032	0.035728649	0.087876364	0.09869109
2	AKPI	-477,293	-181,538	292,090	412,942	1,792,000	1,804,000	1,671,672	1,355,389	-0.2663465	-0.10063082	0.174729253	0.30466678
3	ARNA	4,106	11,196	15,002	20,605	117,419	221,095	246,532	248,098	0.03496879	0.050638866	0.060852141	0.08305186
4	ASIA	-18,225	-62,614	495	-24,605	125,472	16,528	142,875	100,396	-0.1452515	-3.78835915	0.003464567	-0.2450795
5	ASII	-238,707	844,511	3,636,608	4,421,583	26,826,744	26,573,545	26,185,605	27,404,308	-0.0088981	0.031780141	0.138878136	0.16134627
6	SRSN	4,926	14,729	-16,405	-40863	175,636	181,301	165,740	138,864	0.02804664	0.081240589	-0.098980331	-0.2942663
7	AUTO	106,332	255,673	257,379	206,393	1,767,777	1,767,968	1,831,509	1,957,303	0.06015012	0.144622223	0.140528384	0.10544765
8	BATA	63,322	63,468	48,362	35,931	207,844	222,193	210,082	232,263	0.30466119	0.285643562	0.230205348	0.15469963
9	TRPK	14,601	12,316	12,086	12,084	155,719	117,292	144,580	112,785	0.09376505	0.105002899	0.083593858	0.10714191
10	BRPT	0	0	244,469	229,581	3,345,778	4,451,124	6,183,880	3,317,768	0	0	0.03955327	0.06919742
11	ACAP	11,632	15,604	11,605	14008	126,758	137,165	138,463	147,905	0.09176541	0.113760799	0.083813004	0.09470944
12	CNTX	20,594	15,302	-3,385	25	204,657	251,645	255,253	264,471	0.10052866	0.060807884	-0.013261352	9.4528E-05
13	CTRS	0	0	118,804	47,110	1,005,129	1,131,375	1,118,950	1,251,073	0	0	0.106174539	0.03765568
14	DART	0	0	206,339	190,821	1,989,501	1,877,879	1,512,796	1,471,408	0	0	0.136395786	0.12968599
15	TIRT	13,676	6693	3,554	3,446	102049	107219	199,563	199,456	0.13401405	0.062423638	0.017808912	0.01727699
16	DUSC	-14,274	-36,173	28,046	-25,411	424,158	388,037	392,037	413,365	-0.0336526	-0.09322049	0.071539166	-0.0614735
17	DUTI	92,320	100,432	281,263	98,022	3,733,202	3,850,661	3,702,182	3,598,782	0.02472944	0.026081756	0.075972224	0.02723755
18	IKAI	3,356	34,279	29,221	-39,455	1,010,551	923,679	812,188	741,492	0.00332096	0.03711377	0.035978123	-0.0532103
19	IKBI	4,026	15,924	-4,452	-969	392,160	392,043	404,556	369,799	0.01026622	0.040617993	-0.011004657	-0.0026203
20	ASGR	16,844	26,673	71,738	21,414	551,558	837,367	722,881	704,664	0.03053895	0.031853417	0.099239017	0.03038895
21	KICI	17,274	8,693	-3,142	8,413	211,192	216,942	202,955	209,955	0.08179287	0.040070618	-0.015481264	0.04007049
22	ISAT	83,469	132,268	336,252	1,569,967	7,314,484	22,348,700	5,054,939	7,488,021	0.01141147	0.005918376	0.066519497	0.209666381
23	JAKA	258	365	297	458	160,381	156,964	154,493	156,689	0.00160867	0.002325374	0.001922417	0.00292299
24	KIJA	-1,979,645	15,432,874	694,693	234,156	2,589,059	2,382,218	1,791,051	1,890,735	-0.7646195	6.478363441	0.38786891	0.1238439
25	KPIG	0	0	574	783	108,748	98,815	95,068	95,769	0	0	0.006037783	0.00817592
26	LIMAS	0	0	1,479	1,709	38,160	39,262	34,853	34,163	0	0	0.042435371	0.05002488
27	LISP	-1,779,525	-178,575	500,489	310,909	1,399,153	1,398,551	1,686,081	2,019,458	-1.2718588	-0.12768573	0.29683668	0.15395666
28	MDLN	-156,079	-103,886	-84,571	139,341	1,334,475	1,330,852	1,304,619	1,331,023	-0.1169591	-0.07805977	-0.06482429	0.10468715
29	MYTX	226,332	-240,967	110,754	110,754	2,680,431	2,845,041	2,845,041	2,592,556	0.08443866	-0.0846972	0	0.04272
30	PRASS	4,139	987	22,883	11,936	385,946	528,453	303,102	368,825	0.0107243	0.001867716	0.075496038	0.03236223
31	ADMG	-2,379,406	-910,435	2,079,920	798315	7,879,388	7,457,946	6,638	6,239,217	0	-0.12207584	313.335342	0.12795115
32	BRAM	38,465	48,014	66,110	0	341,019	513,397	545,394	545,394	0	0.093522167	0.121215122	0

VARIABEL PROFIT

No	Nama	Laba Bersih				Total Aktiva				Profit			
		2000	2001	2002	2003	2000	2001	2002	2003	2000	2001	2002	2003
33	GDYR	37,224	11,726	16,455	14,884	406,151	390,074	385,548	388,062	0.09165064	0.030060963	0.042679511	0.0383547
34	GJTL	-3,073,119	-1,234,185	3,808,287	844	15,130,837	14,928,046	12,444,164	12,173	-0.203103	-0.08267559	0.306029959	0.06933377
35	HEXA	30,795	43,221	38,983	42,513	401,986	569,402	638,724	584,511	0.07660715	0.07590595	0.061032621	0.07273259
36	IMAS	-52,381	-51,418	970,917	62,756	176,567	2,575,125	2,302,687	2,812,488	-0.2966636	-0.01996719	0.421645234	0.02231334
37	INOS	-13,650	6,327	30,894	2,385	30,503	37,503	282,378	171,173	-0.447497	0.168706503	0.10940654	0.01393327
38	INTA	5,609	15,229	7,972	2648	518,209	713,550	670,556	651,719	0.01082382	0.021342583	0	0.0040631
39	NISP	-10,594	-3,223	7,972	2385	97,847	110,049	105,088	171,173	-0.1082711	-0.02928695	0.075860231	0.01393327
40	SMSN	59,034	54,645	40,222	38,857	529,837	567,043	583,627	583,667	0.11141917	0.096368353	0.068917305	0.06657392
41	BUDI	-78,779	-16,916	30,894	4066	985,467	1,002,993	931,900	297,249	-0.0799408	-0.01686552	0	0.01367877
42	ETWA	-409,502	-293,899	-26,486	-31086	2,853,652	3,261,165	2,928,340	439,997	-0.143501	-0.09012086	-0.009044715	-0.0706505
43	POLY	-820,681	311,707	477,401	-1145956	10,043,843	9,558,644	8,459,015	7,213,179	-0.0817099	0.03260996	0.056436949	-0.1588698
44	TCID	53,025	46,797	58,109	62,296	333,582	357,575	356,007	386,344	0.15895642	0.130873243	0.163224319	0.1612449
45	MLPL	126,633	151,935	20,085	30,787	1,508,904	1,648,120	1,772,387	1,736,625	0.08392383	0.092186855	0.011332175	0.01772806
46	MTDL	40,816	106,445	137,935	839	399,171	537,519	452,479	451,856	0.10225192	0.198030209	0.304842877	0.00185679
47	SUBA	-3943	9564	-22310	-137131	598628	740958	887361	1127996	-0.0065867	0.012907614	-0.025141966	-0.1215705
48	TBLA	1748	-7232	41606	25289	935000	936637	1021688	1151271	0.00186952	-0.00772124	0.040723601	0.02196616
49	LION	12275	11729	11876	12550	104719	100099	108263	119865	0.11721846	0.117173998	0.109695833	0.10470112
50	PICO	17368	1279	27426	-2229	315071	285868	272493	253349	0.05512408	0.004474093	0.100648457	-0.0087981
51	KBLM	-103,266	-71,925	-42,833	-45630	251,207	268,875	223,256	206,358	-0.4110793	-0.26750349	-0.191855986	-0.2211206
82	AQUA	38,465	48,014	66,110	62,162	341,019	513,397	545,394	523,302	0.1127943	0.093522167	0.121215122	0.118788
53	ADHI	34367	41834	44004	46344	1140890	1110158	1089579	1343343	0.03012297	0.037682924	0.040386241	0.03449901
54	UNTR	6,130	238,009	300,616	1,296,711	5,450,044	6,464,186	6,096,434	3,416,262	0.00112476	0.036819664	0.049310138	0.37957013
55	JECC	-24,218	1,015	4,956	4,969	212,029	300,834	304,258	304,258	-0.1142202	0.003373954	0.016288808	0.01633153
56	UNVR	813,205	886,944	978,249	1,269,711	2,253,637	2,681,430	3,091,853	3,416,262	0.36084116	0.330772759	0.316395702	0.37166675
57	ADES	99,791	-10,240	7,392	3,519	219,761	207,358	206,917	192,043	0.45408876	-0.04938319	0.035724469	0.01832402
58	MRAT	31447	36,364	20,452	20,224	278,215	295,031	291,149	291	0.11303129	0.123254844	0.070245819	69.3843103
59	PGIN	13,055	-1,751	25,584	32,851	172,222	213,127	221,154	114,896	0.07580332	-0.0821576	0.115684093	0.28591944
60	ITLS	26,009	48,975	19,451	7,647	700,431	762,521	902,286	902,285	0.03713285	0.064227739	0.021557466	0.00847515
61	KAEF	169819	132263	35407	42,929	464463	1188156	1038545	1,366,765	0.36562439	0.111317874	0.03409289	0.0314092
62	KBLF	698	804	266933	39,76	1757841	1877316	2015537	322,884	0.00039708	0.000428271	0.132437658	0.00012314
63	KOSI	-14,593	-17,708	3,255	19,156	422,696	410,650	410,776	372,076	-0.0345236	-0.04312188	0.007924027	0.05148411

VARIABEL SIZE

No	Nama	Harga Saham			Jumlah Saham			Size					
		2000	2001	2002	2003	2000	2001	2002	2003	2000	2001	2002	2003
1	AALI	1.075	975	1.65	1.875	1547500	5895500	20072500	286625000	1663562.5	5748112500	33119625	537421875
2	AKPI	250	260	290	750	9.5	2.5	2.5	500	2375	650	725	375000
3	ARNA	0	0	0	270	0	0	0	413000	0	0	0	1115910000
4	ASIA	170	40	35	20	2826500	2595500	125.5	200.5	480505000	103820000	4392.5	4010
5	ASII	2.35	2.7	3.25	2.55	66217000	192047000	27128000	4602500	155609950	518526900	88166000	11736375
6	SRSN	885	70	45	85	2.7	6680000	15	6970000	2389.5	467600000	675	592450000
7	AUTO	1.975	1.325	1.25	1.575	14202000	15950000	1.5	1746000	28048950	2113375	1.875	2749950
8	BATA	13.5	14.9	26	14	1	4.5	50	10	13.5	67.05	1300	140
9	TRPK	675	445	750	550	2	500	3.5	1	1350	222500	2625	550
10	BRPT	130	50	90	285	1415000	90.5	1455000	317605000	1839500000	4525	1309500000	9051742500
11	ACAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	CNTX	6.5	140	6.3	5.9	500	333	500	500	3250	0	3150	2950
13	CTRS	160	140	100	775	1	333	25	8905500	160	46620	2500	6901762500
14	DART	140	85	95	170	500	57.5	12	197.5	70000	4887.5	1140	33575
15	TIRT	9	8.45	9	10	500	8425000	1	6	4500	71191250	9	60
16	DUSC	250	140	105	85	112.5	2.5	794	20	28125	350	83370	1700
17	DUTI	550	225	310	1.05	60	2082500	251	35.5	33000	468562500	77810	37.275
18	IKAI	335	165	95	100	464	858	54	65	155440	141570	5130	6500
19	IKBI	650	700	335	295	5.5	500	500	2.5	3575	350000	167500	737.5
20	ASGR	445	390	240	325	151	86603000	499.5	813	67195	3.3775E+10	119880	264225
21	KICI	550	400	325	200	7.5	500	6.5	500	4125	200000	2112.5	100000
22	ISAT	9.45	9.5	14.6	14.6	5323500	2246000		6702000	50307075	21337000	0	97849200
23	JAKA	290	185	55	15	11	123	44104500	1243000	3190	22755	2425747500	18645000
24	KIJA	150	85	50	60	705.5	540	80	1382500	105825	45900	4000	82950000
25	KPIG	200	130	130	75	8963500	100	1.5	25	1792700000	13000	0	1875
26	LIMAS	1.3	850	550	525	1.5	500	1.5	10	1.95	425000	825	5250
27	LISP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	MDLN	95	60	40	55	152	15	21	1	14440	900	840	55
29	MYTX	525	265	110	205	142	40.5	20	25	74550	10732.5	2200	5125
30	PRASS	380	270	250	300	138	7	4	2.5	52440	1890	1000	750
31	ADMG	225	140	95	385	1564500	326	500	441	352012500	45640	47500	169785
32	BRAM	625	700	475	875	24	10	10	76	15000	7000	4750	66500

VARIABEL AGE DALAM TAHUNAN

No	Nama	Age			
		2000	2001	2002	2003
1	AALI	3	4	5	6
2	AKPI	6	7	8	9
3	ARNA	7	8	9	10
4	ASIA	11	12	13	14
5	ASII	10	11	12	13
6	SRSN	18	19	20	21
7	AUTO	9	10	11	12
8	BATA	18	19	20	21
9	TRPK	19	20	21	22
10	BRPT	7	8	9	10
11	ACAP	24	25	26	27
12	CNTX	21	22	23	24
13	CTRS	11	12	13	14
14	DART	3	4	5	6
15	TIRT	26	27	28	29
16	DUSC	20	21	22	23
17	DUTI	28	29	30	31
18	IKAI	9	10	11	12
19	IKBI	19	20	21	22
20	ASGR	25	26	27	28
21	KICI	26	27	28	29
22	ISAT	6	7	8	9
23	JAKA	7	8	9	10
24	KIJA	11	12	13	14
25	KPIG	10	11	12	13
26	LIMAS	18	19	20	21
27	LISP	38	39	40	41
28	MDLN	17	18	19	20
29	MYTX	13	14	15	16
30	PRASS	16	17	18	19
31	ADMG	14	15	16	17
32	BRAM	27	28	29	30

VARIABEL AGE DALAM TAHUNAN

No	Nama		Age			
			2000	2001	2002	2003
33	GDYR	10-Nov-80	20	21	22	23
34	GJTL	15-Mar-90	10	11	12	13
35	HEXA	28-Nov-88	12	13	14	15
36	IMAS	20-Mar-87	13	14	15	16
37	INOS	5 mei 78	22	23	24	25
38	INTA	10 mei 75	25	26	27	28
39	NISP	24-Apr-75	25	26	27	28
40	SMSN	19-Jan-76	24	25	26	27
41	BUDI	12-Sep-79	21	22	23	24
42	ETWA	6-Mar-92	8	9	10	11
43	POLY	5-Feb-84	16	17	18	19
44	TCID	28-Aug-93	7	8	9	10
45	MLPL	4 des 75	25	26	27	28
46	MTDL	17-Feb-83	17	18	19	20
47	SUBA	26-Jun-75	25	26	27	28
48	TBLA	22-Dec-73	27	28	29	30
49	LION	16-Aug-72	28	29	30	31
50	PICO	26-Sep-83	17	18	19	20
51	KBLM	11-Oct-79	21	22	23	24
82	AQUA	23-Feb-73	27	28	29	30
53	ADHI	17-Nov-03	0	0	0	1
54	UNTR	13-Oct-72	28	29	30	31
55	JECC	17-Apr-73	27	28	29	30
56	UNVR	5-Nov-81	19	20	21	22
57	ADES	6-Mar-85	15	16	17	18
58	MRAT	14-Mar-78	22	23	24	25
59	PGIN	29-Jun-70	30	31	32	33
60	ITLS	18-Jan-51	50	51	52	53
61	KAEF	11-Oct-71	29	30	31	32
62	KBLF	30-Jul-91	9	10	11	12
63	KOSI	9-Jan-73	27	28	29	30

VARIABEL EXTRA

No	Nama	EXTRA		
		0	1	2
1	AALI	0	0	0
2	AKPI	1	1	1
3	ARNA	0	1	1
4	ASIA	0	0	1
5	ASII	0	0	1
6	SRSN	0	0	0
7	AUTO	0	0	1
8	BATA	1	1	1
9	TRPK	1	0	1
10	BRPT	1	1	1
11	ACAP	1	1	1
12	CNTX	1	1	1
13	CTRS	0	0	0
14	DART	1	1	1
15	TIRT	0	0	0
16	DUSC	1	1	1
17	DUTI	1	1	1
18	IKAI	1	1	1
19	IKBI	0	1	1
20	ASGR	0	1	1
21	KICI	0	0	1
22	ISAT	0	0	0
23	JAKA	0	0	0
24	KIJA	1	1	1
25	KPIG	0	0	0
26	LIMAS	0	0	0
27	LISP	0	0	0
28	MDLN	0	1	1
29	MYTX	0	1	1
30	PRASS	1	1	1
31	ADMG	0	0	0
32	BRAM	1	1	1

VARIABEL EXTRA

No	Nama	EXTRA			3
		0	1	2	
33	GDYR	0	0	0	0
34	GJTL	1	0	1	1
35	HEXA	1	1	1	0
36	IMAS	0	1	1	1
37	INOS	0	0	0	0
38	INTA	0	0	1	0
39	NISP	1	1	1	0
40	SMSN	1	1	1	0
41	BUDI	1	1	1	0
42	ETWA	1	1	1	1
43	POLY	1	1	1	0
44	TCID	0	1	1	0
45	MLPL	1	1	1	0
46	MTDL	1	1	1	0
47	SUBA	1	1	1	0
48	TBLA	0	1	1	0
49	LION	0	1	1	0
50	PICO	0	0	0	0
51	KBLM	0	0	0	0
82	AQUA	0	0	1	0
53	ADHI	0	0	0	0
54	UNTR	1	1	1	0
55	JECC	1	1	1	1
56	UNVR	1	1	1	0
57	ADES	0	1	1	0
58	MRAT	1	0	1	0
59	PGIN	1	1	0	0
60	ITLS	1	1	1	0
61	KAEF	1	1	1	0
62	KBLF	1	1	1	0
63	KOSI	1	1	1	1

VARIABEL OWN

No	Nama	OWN			
		2000	2001	2002	2003
1	AALI	99.9 PT Astra International Tbk.	99.9 PT Astra International Tbk.	99.9 PT Astra International Tbk.	99.9
2	AKPI	44 PT Nawa Penduta	44 PT Nawa Penduta	44 PT Nawa Penduta	44
3	ARNA	45.4 PT. Agung Abadi Mandiri Sejati	45.4 PT. Agung Abadi Mandiri Sejati	45.41 PT. Agung Abadi Mandiri Sejati	45.1
4	ASIA	64 PT. Bahasa Securities	64 PT. Bahasa Securities	64 PT. Bahasa Securities	64
5	ASII	32 Public	32 Public	32 Public	32
6	SRSN	86.9 Tio & Tan Investment.Inc	86.9 Tio & Tan Investment.Inc	86.86 Tio & Tan Investment.Inc	86.86
7	AUTO	87.3 PT. Astra Internasional	87.3 PT. Astra Internasional	87.31 PT. Astra Internasional	87.31
8	BATA	35 Lagfin (Nederland) B.V	35 Lagfin (Nederland) B.V	35 Lagfin (Nederland) B.V	35
9	TRPK	63 PT. Primatama Karya Persada	62,96 PT. Primatama Karya Persada	62,96 PT. Primatama Karya Persada	62,96
10	BRPT	30.4 PT. Barito Pasific Lumber Co	30,44 PT. Barito Pasific Lumber Co	30,44 PT. Barito Pasific Lumber Co	30,44
11	ACAP	65 PT. Selamat Sempurna Tbk	65 PT. Selamat Sempurna Tbk	65 PT. Selamat Sempurna Tbk	65
12	CNTX	51.5 Toray Industries Inc Japan	51.5 Toray Industries Inc Japan	51.5 Toray Industries Inc Japan	51.5
13	CTRS	50.1 PT. Ciputra Development Tbk.	50.1 PT. Ciputra Development Tbk.	50.1 PT. Ciputra Development Tbk.	50.1
14	DART	65.2 Public	65.2 Public	65.2 Public	65.2
15	TIRT	74.5 PT. Harita Jaya Raya	74.5 PT. Harita Jaya Raya	74.5 PT. Harita Jaya Raya	74.5
16	DUSC	59.4 DLTA (Delta Djakarta)	59,39 DLTA (Delta Djakarta)	59,39 DLTA (Delta Djakarta)	59,39
17	DUTI	32.5 DUSC (Daya Sakti Unggul)	32.5 DUSC (Daya Sakti Unggul)	32,5 DUSC (Daya Sakti Unggul)	32,5
18	IKAI	55.2 PT. Inti Karya Megah	55,16 PT. Inti Karya Megah	55,16 PT. Inti Karya Megah	55,16
19	IKBI	54.8 Javas Prerrier Venture Capital Limited	54.8 Javas Prerrier Venture Capital Limited	54.8 Javas Prerrier Venture Capital Limited	54.8
20	ASGR	79.1 PT. Inti Karya Megah	79,09 PT. Inti Karya Megah	79,09 PT. Inti Karya Megah	79,09
21	KICI	42.3 PT. Kedawang Subur	42,25 PT. Kedawang Subur	42,25 PT. Kedawang Subur	42,25
22	ISAT	65 Indonesian Government	65 Indonesian Government	65 Indonesian Government	65
23	UAKA	99 PT. Duamitra Suksesentosa	99 PT. Duamitra Suksesentosa	99 PT. Duamitra Suksesentosa	99
24	KLJA	3718 Public	37,18 Public	37,18 Public	37,18
25	KPIG	48,79 Public	37,18 Public	37,18 Public	37,18
26	LIMAS	25.55 PT. Grahamulia Mustikatama	25,55 PT. Grahamulia Mustikatama	25,55 PT. Grahamulia Mustikatama	25,55
27	LISP	78.2 Bukan manufacturing	78.2 Bukan manufacturing	78.2 Bukan manufacturing	78.2
28	MDLN	30.42 PT. Nusa Teratai	30,42 PT. Nusa Teratai	30,42 PT. Nusa Teratai	30,42
29	MYTX	30.19 PT. Apac Century Corporation	30,19 PT. Apac Century Corporation	30,19 PT. Apac Century Corporation	30,19
30	PRASS	46 PT. Enmory International	46 PT. Enmory International	46 PT. Enmory International	46
31	ADMG	50.01 PT. Gajah Tunggal Tbk	50,01 PT. Gajah Tunggal Tbk	50,01 PT. Gajah Tunggal Tbk	50,01
32	BRAM	19.78 Dupont Chemical & Energy Operations In	19,78 Dupont Chemical & Energy Operations In	19,78 Dupont Chemical & Energy Operations In	19,78

VARIABEL OWN

No	Nama	OWN				
		2000	2001	2002	2003	
33	GDYR	85	The Good Year Tire & Rubber. co	85	The Good Year Tire & Rubber. co	85
34	GJTL	57,18	PT. Gajah Tunggal Tbk	57,18	PT. Gajah Tunggal Tbk	57,18
35	HEXA	40,02	Hitachi Construction Machinery.co.japan	40,02	Hitachi Construction Machinery.co.japan	40,02
36	IMAS	72,63	PT. Cipta Sarana Duta Perkasa	72,63	PT. Cipta Sarana Duta Perkasa	72,63
37	INOS	87,46	PT. Indoprima Gemilang	87,46	PT. Indoprima Gemilang	87,46
38	INTA	36,58	PT. Shalumindo Investama	36,58	PT. Shalumindo Investama	36,58
39	NISP	55,36	PT. Tritan Adhitama Nugraha	55,36	PT. Tritan Adhitama Nugraha	55,36
40	SMSN	68,02	PT. Adrindo Intiperkasa	68,02	PT. Adrindo Intiperkasa	68,02
41	BUDI	23,15	Public	23,15	Public	23,15
42	ETWA	48,5	PT. Multikarsa Investama	48,5	PT. Multikarsa Investama	48,5
43	POLY	64,50	PT. Multikarsa Investama	64,50	PT. Multikarsa Investama	64,50
44	TCID	60,12	Mandom Corporation	60,12	Mandom Corporation	60,12
45	MLPL	50,13	Acrossasia Multimedia Irmited	50,13	Acrossasia Multimedia Irmited	50,13
46	MTDL	52,3	Ochkhay Cay Holding Ltd.	52,3	Ochkhay Cay Holding Ltd.	52,3
47	SUBA	51	PT. Kridajaya Upaya Perdana	51	PT. Kridajaya Upaya Perdana	51
48	TBLA	99,9	PT. Sungai Budi	99,9	PT. Sungai Budi	99,9
49	LION	28,85	Public	28,85	Public	28,85
50	PICO	54,96	PT. Citrajaya Perkasa Mulia	54,96	PT. Citrajaya Perkasa Mulia	54,96
51	KBLM	37,57	PT. Rawayan Indah	37,57	PT. Rawayan Indah	37,57
82	AQUA	75,30	PT. Tirta Investama	75,30	PT. Tirta Investama	75,30
53	ADHI	60,3	Bintang Mitra Semestarya	60,3	Bintang Mitra Semestarya	60,3
54	UNTR	66,3	PT. Astra International Tbk.	66,3	PT. Astra International Tbk.	66,3
55	JECC	54,55	PT. Monas Permata Persada	54,55	PT. Monas Permata Persada	54,55
56	UNVR	65	Mavibel BV, Rotterdam Netherland	65	Mavibel BV, Rotterdam Netherland	65
57	ADES	41,29	PT. Gunawanputra Sepakat	41,29	PT. Gunawanputra Sepakat	41,29
58	MRAT	65,6	PT. Mitra Murni Expressindo	65,6	PT. Mitra Murni Expressindo	65,6
59	PGIN	49,3	The Procter & Gamble	49,3	The Procter & Gamble	49,3
60	ITLS	100	PT. Catur Karsa Mega Tunggal	99,98	PT. Catur Karsa Mega Tunggal	99,98
61	KAEF	90,03	Indonesia Government	90,03	Indonesia Government	90,03
62	KBLF	52,30	PT. Enseval	52,30	PT. Enseval	52,30
63	KOSI	66,11	PT. Kita Subur Utama	66,11	PT. Kita Subur Utama	66,11

VARIABEL TIME

No	Nama	TIME			
		2000	2001	2002	2003
1	AALI	0	1	1	1
2	AKPI	1	0	1	1
3	ARNA	0	0	1	1
4	ASIA	0	0	0	0
5	ASII	1	1	1	1
6	SRSN	1	1	1	1
7	AUTO	1	1	1	1
8	BATA	1	1	1	1
9	TRPK	1	1	1	1
10	BRPT	1	0	0	0
11	ACAP	1	1	1	1
12	CNTX	1	1	1	1
13	CTRS	1	1	1	1
14	DART	1	1	1	1
15	TIRT	1	1	1	1
16	DUSC	1	1	1	1
17	DUTI	1	1	1	1
18	IKAI	1	1	1	1
19	IKBI	1	1	1	1
20	ASGR	1	1	1	1
21	KICI	1	1	1	1
22	ISAT	1	1	1	1
23	JAKA	1	1	1	1
24	KLJA	1	1	1	1
25	KPIG	1	1	1	1
26	LIMAS	1	1	1	1
27	LISP	1	1	1	1
28	MDLN	1	1	1	1
29	MYTX	0	0	1	1
30	PRASS	1	1	1	1
31	ADMG	0	0	1	1
32	BRAM	1	0	1	1

VARIABEL TIME

No	Nama	TIME		
		2000	2001	2002
33	GDYR	1	1	1
34	GJTL	0	0	1
35	HEXA	1	1	1
36	IMAS	0	0	0
37	INOS	1	1	1
38	INTA	1	1	1
39	NISP	1	1	1
40	SMSN	1	1	1
41	BUDI	1	1	1
42	ETWA	0	0	0
43	POLY	0	0	1
44	TCID	1	1	1
45	MLPL	1	1	0
46	MTDL	1	0	1
47	SUBA	1	1	1
48	TBLA	1	1	1
49	LION	1	1	1
50	PICO	1	1	1
51	KBLM	1	1	1
82	AQUA	1	1	1
53	ADHI	1	1	1
54	UNTR	1	1	1
55	JECC	1	1	1
56	UNVR	1	1	1
57	ADES	1	1	1
58	MRAT	1	0	1
59	PGIN	1	1	1
60	ITLS	1	1	1
61	KAEF	1	1	1
62	KBLF	1	1	1
63	KOSI	1	1	1

Lampiran 9
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	252	.00	44.96	2.2674	5.03966
x2	252	-3.79	313.34	1.5640	20.20234
x3	252	.00	5.85E+10	1.07E+09	5351395740.7
x4	252	.00	53.00	19.6230	9.26141
x5	252	.00	1.00	.5317	.49998
x6	252	19.78	3718.00	71.7175	231.49410
y	252	.00	1.00	.8690	.33802
Valid N (listwise)	252				

Lampiran 10 Analisa Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x6, x2, x3 _a x4, x5, x1		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.294 ^a	.087	.064	.32698	1.982

a. Predictors: (Constant), x6, x2, x3, x4, x5, x1

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.484	6	.414	3.872	.001 ^a
	Residual	26.195	245	.107		
	Total	28.679	251			

a. Predictors: (Constant), x6, x2, x3, x4, x5, x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.717	.054		13.356	.000
	x1	-.002	.005	-.028	-.396	.693
	x2	.000	.001	.028	.463	.644
	x3	.000	.000	-.054	-.875	.383
	x4	.010	.002	.269	4.384	.000
	x5	-.074	.042	-.110	-1.787	.075
	x6	.000	.000	.063	.868	.386

a. Dependent Variable: y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.6678	1.2409	.8690	.09948	252
Std. Predicted Value	-2.023	3.738	.000	1.000	252
Standard Error of Predicted Value	.029	.326	.043	.033	252
Adjusted Predicted Value	.4298	1.4921	.8728	.11742	252
Residual	-.94841	.33217	.00000	.32305	252
Std. Residual	-2.900	1.016	.000	.988	252
Stud. Residual	-2.939	1.278	-.002	1.003	252
Deleted Residual	-1.16539	.57018	-.00375	.33676	252
Stud. Deleted Residual	-2.986	1.280	-.006	1.012	252
Mahal. Distance	.974	248.235	5.976	23.503	252
Cook's Distance	.000	.581	.008	.046	252
Centered Leverage Value	.004	.989	.024	.094	252

a. Dependent Variable: y